

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN
INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA REMAJA**



Oleh

Ketua :

**dr. Edwina R. Monayo M. Biomed
NIP. 198309062008122004**

Anggota :

**Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep, M.Kep
NIP. 198703232015042 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

10/3/2019

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FOK TAHUN 2019**

1. Judul Kegiatan : Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja
2. Lokasi : Kecamatan Bulango Selatan
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : dr. Edwina Rugaiah Monayo, M.Biomed
 - b. NIP : 198309062008122004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Keperawatan / Ilmu Keperawatan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124160636
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Wirda Y. Dulahu, M.Kep. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 4 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 2.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Glahraga Dan Kesehatan

(Dr. Limje Boekoeso, M.Kes)
NIP. 195901101986032003

Gorontalo, 3 Oktober 2019
Ketua


(dr. Edwina Rugaiah Monayo, M.Biomed)
NIP. 198309062008122004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

HALAMAN PENGESAHAN

- | | | |
|---|-------------------------|---|
| 1 | Judul | Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja |
| 2 | Bidang Penerapan Ipteks | Kesehatan |
| 3 | Pelaksana | |
| | Ketua | |
| | a. Nama | dr. Edwina Monayo, M. Biomed |
| | b. Tempat/tgl Lahir | Gorontalo, 06 September 1983 |
| | c. Jenis Kelamin | Perempuan |
| | d. Pangkat/Golongan/NIP | Penata / III c/198309062008122004 |
| | e. Jabatan Fungsional | Lektor |
| | f. Fakultas/Jurusan | Olahraga dan Kesehatan/ Keperawatan |
| | g. Hp/ Email | 08124160636 |
| | Anggota | |
| | a. Nama | Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep, M.Kep |
| | b. Tempat/tgl Lahir | Diloniyohu, 23 Maret 1987 |
| | c. Jenis Kelamin | Perempuan |
| | d. Pangkat/Golongan/NIP | Penata Muda Tkt 1 / III B/ 1987 |
| | e. Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| | f. Fakultas/Jurusan | Olahraga dan Kesehatan/Keperawatan |
| | g. Email | wirda@ung.ac.id |
| 4 | Waktu Kegiatan | Oktober 2019 |
| 5 | Lokasi Pengabdian | SMP 1 Bulango Selatan |
| 6 | Bentuk Kegiatan | Penyuluhan Kesehatan |
| 7 | Sumber Dana | PNBP Fakultas 2019 |

Judul : Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja

I. Latar Belakang

Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI Tahun 2014, remaja adalah penduduk yang dalam rentang usia 10-21 tahun dan belum menikah. Ratnaningsih, Zulkifli, & Hakim (2013), menjelaskan bahwa remaja saat ini sedang mengalami kerentanan terhadap berbagai ancaman resiko kesehatan terutama yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi.

Infeksi menular seksual (IMS) menurut Irianto (2014) adalah suatu penyakit atau gangguan yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui/ kontak hubungan seksual. Veraa (2014) menjelaskan bahwa remaja putri tampak lebih mudah terinfeksi penyakit menular seksual dibandingkan wanita dewasa karena secara biologis sel-sel organ reproduksi belum matang.

Aprilianingrum (2006) menjelaskan bahwa infeksi menular seksual selain ditularkan melalui hubungan seksual, juga dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan kulit, handuk, alat, serta kurangnya kebersihan organ reproduksi. Diantara semua jenis personal *hygiene*, organ reproduksi wanita harus dijaga kebersihannya. Jika tidak, hal ini akan menyebabkan permasalahan pada organ reproduksi.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Gorontalo tahun 2015 didapatkan bahwa kasus IMS yang ditemukan sebanyak 2.993 kasus, 57,80% terjadi pada perempuan usia 14-49 tahun. Sementara itu berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh Monayo (2015) di Puskesmas Limba B Kota Gorontalo didapatkan bahwa kejadian IMS pada mahasiswa adalah 26,8 % dan tertinggi kedua setelah ibu rumah tangga. Masalah yang dialami oleh remaja ini, menurut BKKBN (2006) diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi yaitu infeksi menular seksual dan bahaya yang ditimbulkan akibat tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara perawatan organ genitalia yang benar sehingga seseorang mudah berperilaku yang membahayakan atau acuh terhadap kesehatan alat genitalnya, menurut Septiana (2014) program kesehatan seharusnya lebih ditujukan pada perubahan perilaku (promotif dan preventif). Perubahan perilaku berkontribusi 50% untuk menyehatkan

masyarakat. Salah satu strategi untuk mengubah perilaku yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap melalui pendidikan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kami tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan infeksi menular seksual pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Infeksi menular seksual (IMS).

2. Perumusan Masalah

Remaja saat ini sedang mengalami kerentanan terhadap berbagai ancaman resiko kesehatan terutama yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi namun masih banyak remaja yang tidak tahu ataupun tabu dalam mencegah terjadinya IMS..

3. Tinjauan Pustaka

3.1. Memelihara Kesehatan Reproduksi

Menurut Komarudin (2016), Untuk menjaga kesehatan organ reproduksi menerapkan gaya hidup yang sehat dengan cara mengkonsumsi makanan yang bergizi dan rutin berolahraga merupakan cara yang dapat dilakukan agar terhindar dari masalah kesehatan reproduksi. Adapun berbagai macam makanan dan minuman yang dapat mempengaruhi kesehatan organ reproduksi adalah:

- a. Minuman beralkohol
- b. Makanan dengan kandungan lemak trans
- c. Minuman yang mengandung kafein
- d. Makanan yang mengandung gula
- e. Makanan yang mengandung karbohidrat (bukan karbohidrat kompleks)

Menurut Tartyah dalam Rahmayanti (2012) untuk memelihara organ reproduksi hal yang perlu diperhatikan yaitu dengan menjaga kebersihan organ reproduksi untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan. Organ reproduksi perempuan mudah terkena bakteri yang dapat menimbulkan bau tidak sedap didaerah kelamin dan infeksi. Oleh karena itu perempuan perlu menjaga kebersihan organ reproduksi dengan cara antara lain:

- a. Mencuci vagina setiap hari dengan cara membasuh dari arah depan (vagina) kebelakang (anus) secara hati-hati menggunakan air bersih langsung dari kran setiap setelah buang air dan mandi.
- b. Setelah membasuh alat kelamin, biasakan mengeringkan alat kelamin dengan handuk atau lap bersih, atau tisu sebelum mengenakan pakaian dalam untuk menghindari suasana lembab yang dapat menyebabkan jamur mudah berkembang.
- c. Mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari. Celana yang digunakan harus terbuat dari bahan yang menyerap keringat dan tidak ketat karena dapat menyebabkan iritasi, penggunaan celana luar dan celana dalam yang ketat juga dapat meningkatkan kelembaban yang mendukung perkembangbiakan bakteri dan jamur patogen. Celana dalam dan celana luar yang baik untuk digunakan adalah celana yang berbahan katun dan diganti secara teratur untuk menjaga kebersihan.
- d. Hindari bertukar pakaian dalam dan handuk karena hal ini dapat berpotensi menularkan penyakit
- e. Dianjurkan mencukur rambut kemaluan secara berkala agar tidak berpotensi untuk ditumbuhi jamur dan kutu yang dapat menimbulkan rasa gatal. Karena Rambut yang tumbuh di daerah kemaluan dapat menjadi sarang mikroorganisme patogen apabila dibiarkan terlalu panjang.
- f. Saat menstruasi dianjurkan mengganti pembalut 4-5 kali sehari atau setelah buang air kecil dan mandi untuk menghindari jamur dan bakteri. Sebaiknya memilih pembalut yang berbahan lembut, dapat menyerap dengan baik, tidak mengandung bahan yang dapat menimbulkan alergi seperti parfum dan gel, dan melekat dengan baik pada pakaian dalam.
- g. Dianjurkan tidak menggunakan sabun antiseptic setiap hari dan secara berlebihan karena berbahaya bagi kesehatan vagina karena dapat merusak keseimbangan yang ada sehingga dapat memungkinkan terjadinya infeksi.

3.2. Masalah Kesehatan Reproduksi

Menurut Lubis (2013) ada beberapa kejadian yang dapat mengganggu kesehatan reproduksi yaitu:

1. Pernikahan dini
2. Kehamilan yang tidak diinginkan
3. Aborsi
4. Infeksi menular seksual yang diakibatkan oleh hubungan seksual pra nikah

3.3. Infeksi Menular Seksual

3.3.1. Definisi Infeksi Menular Seksual

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, baik melalui vagina, mulut, maupun anus. Infeksi tersebut dapat disebabkan oleh bakteri (misalnya sifilis), jamur (misalnya kandidiasis), virus (misalnya herpes, HIV), atau parasit (misalnya kutu) (BKKBN, 2012).

Manuaba (2009) Menjelaskan bahwa infeksi menular seksual adalah penyakit infeksi yang penularannya melalui hubungan kelamin. tempat terjangkit penyakit tersebut tidak semata-mata pada alat kelamin saja tetapi dapat terjadi di berbagai tempat diluar alat kelamin. Selain itu, Albery & Munafu (2007) menjelaskan bahwa infeksi menular seksual juga dapat ditularkan dari ibu ke anak (contohnya saat lahir atau lewat asi) atau lewat penggunaan bersama jarum suntik diantara pemakai narkoba

3.3.2. Jenis-Jenis Infeksi Menular Seksual

Menurut Price & Wilson (2006), Infeksi menular seksual berdasarkan penyebab terdiri atas:

- a. Infeksi Menular Seksual Yang Disebabkan oleh Bakteri, seperti Klamidia, Gonore, Sifilis, dan Chancroid
- b. Infeksi Menular Seksual yang Disebabkan oleh Virus, seperti Herpes Genital, Kandiloma Akuminata (Jengger Ayam), HIV/AIDS
- c. Infeksi Menular Seksual yang Disebabkan oleh Jamur. Salah satu infeksi menular seksual yang diakibatkan oleh jamur yaitu Kandidiasis. Kandidiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Candida Albicans*.

- d. Infeksi Menular Seksual yang Disebabkan oleh Protozoa. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh protozoa yaitu Trikomoniasis. Trikomoniasis ini merupakan penyakit infeksi alat genitalia yang terjadi pada wanita maupun laki-laki yang disebabkan oleh protozoa parasit *trichomonas vaginalis* (Manuaba, 2009). Gejala yang muncul akibat penyakit ini biasanya lekore (keputihan), pada vagina terdapat bintik-bintik kemerahan seperti strawberry. Masa inkubasi penyakit ini adalah 3-28 hari (Widoyono, 2008).

3.3.3. Cara Penularan Infeksi Menular Seksual

Menurut Nina Siti Mulyani & Nuryani (2013), Infeksi menular seksual dapat tertular melalui berbagai perantara, antara lain:

- a. Darah
- b. Ibu hamil Kepada Bayinya
- c. Tato dan Tindik
- d. Sentuhan
- e. Cara Membersihkan Organ Genitalia.

3.3.4 Tanda dan Gejala Infeksi Menular Seksual

Gejala-gejala (*Symtomatic*) penyakit menular seksual yang mungkin muncul antara lain sebagai berikut (Suharjo, 2008):

- a) Keluar cairan (keputihan) yang tidak normal dari vagina atau penis. Pada wanita terjadi peningkatan keputihan. Warnanya bisa menjadi lebih putih, kekuningan, kehijauan, atau merah muda. Keputihan dapat berbau tidak sedap dan berlendir.
- b) Pada pria, rasa panas seperti terbakar atau sakit selama atau setelah kencing. Biasanya disebabkan oleh penyakit menular seksual. Pada wanita, gejala demikian dapat disebabkan oleh penyakit menular seksual, tetapi dapat juga disebabkan oleh infeksi kandung kencing yang ditularkan melalui hubungan seksual.
- c) Luka terbuka atau luka basah disekitar alat kelamin atau mulut. Luka tersebut dapat terasa sakit atau tidak.
- d) Tonjolan kecil-kecil (*Popules*) di sekitar alat kelamin.

- e) Kemerahan di sekitar alat kelamin.
- f) Pada pria, rasa sakit atau kemerahan pada kantung zakar.
- g) Rasa sakit di perut bagian bawah yang hilang timbul yang tidak berhubungan dengan menstruasi.
- h) Ada bercak darah setelah berhubungan seksual.

3.3.5. Komplikasi yang di Timbulkan Akibat Infeksi Menular Seksual

Menurut (Indriatmi, 2014) komplikasi yang ditimbulkan akibat infeksi menular seksual apabila tidak segera diobati antara lain:

- a. Radang Panggul
- b. Infertilitas
- c. Cacat Pada bayi
- d. Kanker
- e. Mempermudah penularan HIV/AIDS

3.3.6. Pencegahan Infeksi Menular Seksual

Menurut Kumalasari & Andhyantoro (2012), cara pencegahan infeksi menular seksual (IMS) antara lain:

1. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pesan kunci (dikenal dengan singkatan “ABCDE”).
 - a. *Abstinensia* : Tidak melakukan hubungan seksual diluar nikah.
 - b. *Be faithful* : Setia pada pasangan yang sah.
 - c. *Condom* : Penggunaan kondom sebagai salah satu metode pencegahan IMS adalah alternatif terakhir yang harus dipilih jika metode A dan B tidak dapat dilakukan. (Aprilianingrum, 2006).
 - d. *Drugs* :Hindari pemakaian narkoba. Khususnya yang menggunakan suntikan.
 - e. *Equipment* : Mintalah peralatan kesehatan yang steril.
2. Pencegahan melalui darah
 - a. Skrining darah donor dan produk darah.
 - b. Menggunakan alat suntik dan alat lain yang steril.

- c. Penerapan kewaspadaan universal (*Universal infection precaution*).
 - d. Berhati-hati pada saat menangani segala hal yang tercemar oleh darah segar.
3. Pencegahan Menular dari ibu ke anak
 - a. Pemeriksaan dan konseling ibu hamil.
 - b. Pemberian obat antiretroviral bagi ibu hamil yang mengidap infeksi HIV.
 4. Menjaga kebersihan alat reproduksi karena ada jenis IMS yang dapat diderita tanpa melalui hubungan seksual misalnya keputihan yang diakibatkan oleh jamur.
 5. Memeriksa diri segera bila ada gejala-gejala infeksi menular seksual yang dicurigai.
 6. menghindari /hubungan seksual bila ada gejala infeksi menular seksual, seperti borok pada alat kelamin atau keluarnya pus (cairan nanah) dari tubuh.

4. Tujuan Kegiatan

Pengabdian Masyarakat ini melalui pendidikan kesehatan mengenai Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja memiliki tujuan untuk meningkatkan peran remaja dalam mencegah terjadinya infeksi menular seksual.

5. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari pendidikan kesehatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan remaja dalam mencegah infeksi menular seksual.

6. Khalayak Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran dalam pendidikan kesehatan terkait deteksi dini kanker payudara ini adalah siswi SMP 1 Bulango Selatan.

7. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini meliputi ceramah, tanya jawab, dan pemutaran video terkait pencegahan infeksi menular seksual.

8. Keterkaitan

Lembaga pelaksana Kegiatan ini adalah LPM Universitas Negeri Gorontalo. Khalayak sasaran adalah remaja di SMP 1 Bulango selatan. Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud dari tridarma perguruan tinggi dimana bentuk dari pengetahuan yang dimiliki adalah dengan menyebarkan pengetahuan tersebut dalam rangka pencegahan Infeksi

menular seksual. Kegiatan ini melibatkan dosen dari lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

9. Anggaran Operasional

Anggaran biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Transportasi	Rp. 500.000
2. Konsumsi	Rp. 800.000
3. ATM/ATK	Rp. 500.000
4. <u>Biaya Penyusunan, Pengetikan, Penggandaan, dan Penjilidan</u>	<u>Rp. 200.000</u>
Total :	Rp. 2.000.000

(Dua Juta Rupiah)

10. Pelaksana

Pelaksana :

Ketua Tim

- | | |
|-------------------------|------------------------------------|
| a. Nama | dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed |
| b. Tempat/tgl Lahir | Gorontalo, 6 September 1983 |
| c. Jenis Kelamin | Perempuan |
| d. Pangkat/Golongan/NIP | Penata /III c/198309062008122004 |
| e. Jabatan Fungsional | Lektor |
| f. Fakultas/Jurusan | Olahraga dan Kesehatan/Keperawatan |

Anggota Tim :

Wirda Y. Dulahu, S.Kep, Ns, M.Kep

Lampiran 1.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja

Topik : Pendidikan Kesehatan Tentang pencegahan IMS
Sasaran : Remaja di SMP 1 Bulango selatan
Tempat : SMP 1 Bulango Selatan

A. Latar Belakang

A. Pengertian

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, baik melalui vagina, mulut, maupun anus. Namun penyakit ini juga dapat ditularkan diluar hubungan seksual seperti dari ibu ke anak (contohnya saat lahir atau lewat asi) atau lewat penggunaan bersama jarum suntik diantara pemakai narkoba juga karena *hygiene* organ reproduksi yang kurang.

B. Penyebab infeksi menular seksual

Infeksi menular seksual ini disebabkan oleh bakteri, jamur, virus, dan protozoa

C. Jenis – jenis infeksi menular seksual

1 Infeksi Menular Seksual Yang Disebabkan oleh Bakteri

a. Gonore

Gonore adalah penyakit seksual yang disebabkan oleh *Neisseria Gonorrhoeae* penyakit ini juga ditularkan melalui kontak langsung dengan luka yang terinfeksi ataupun secara tidak langsung melalui benda mati, penyakit ini juga dapat ditularkan melalui tangan yang terkontaminasi. Tanda dan gejalanya yaitu dengan Dari lubang kencing keluar cairan berwarna putih,kuning kehijauan,rasa gatal,panas, ada pembengkakan disekitar meatus (lubang kencing) dan nyeri pada saat buang air kecil

b. Klamidia

Klamidia merupakan penyakit infeksi menular seksual yang di sebabkan oleh bakteri. Gejala yang timbulkan biasanya nyeri pada saat buang air kecil. Infeksi klamidia yang berulang kali bisa menyebabkan penyakit peradangan leher rahim kronis dan kemandulan.

c. Sifilis

Sifilis atau sering di sebut dengan “raja singa” merupakan penyakit yang di sebabkan oleh bakteri *sporochoeta palia* atau *Trepenema Pallidium* . Penularannya melalui hubungan kelamin atau melalui sentuhan kulit atau selaput lender mulut yang lecet. Kuman yang dapat menyebabkan penyakit sifilis ini dapat menembus plasenta sehingga dapat menginfeksi janin. Penyakit ini biasanya ditandai dengan gejala luka pada kemaluan tanpa rasa nyeri, biasanya tunggal, bintil/bercak merah di tubuh, tanpa gejala klinis yang jelas, kelainan syaraf, pembuluh darah dan kulit

d. Chancroid

Chancroid atau sering disebut dengan *ulcus mole* merupakan penyakit infeksi menular seksual yang diakibatkan oleh bakteri *Haemophilus ducreyi*. Penyakit ini ditandai dengan adanya luka bernanah yang biasanya berukuran kurang dari 1 cm. Pada perempuan *Chancroid* umumnya terjadi tanpa gejala

2 Infeksi Menular Seksual yang Disebabkan oleh Virus

a. Herpes Genital

Herpes genital adalah penyakit infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan virus herpes simpleks tipe 1 (HSV-1) atau tipe 2 (HSV-2). Tipe 1 biasa ditemukan di daerah mulut (herpes oral) dan tipe 2 disebut herpes genital. Herpes genital hanya dapat ditularkan melalui kontak seksual antara orang yang sudah memiliki virus dalam tubuhnya dengan orang yang belum terinfeksi.

b. Kandiloma Akuminata (Jengger Ayam)

Kandiloma akuminata merupakan penyakit yang di sebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV). Penyakit ini biasanya ditularkan melalui oral seks dan alat kelamin kontak ke kelamin atau dari kulit ke kulit. Gejala yang ditimbulkan dimulai dengan benjolan berwarna kemerah-merahan yang tidak sakit, kutil yang menyerupai bunga kol yang tumbuh di dalam atau pada kelamin, anus, dan

tenggorokan, kemudian dapat membesar sehingga membentuk seperti jengger ayam dan dapat menutupi kemaluan

c. HIV/AIDS

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah retrovirus yang ditularkan secara seksual (melakukan hubungan seksual tanpa pelindung), secara parental (melalui perlengkapan alat suntik yang digunakan secara bersama-sama atau melalui transfusi darah/penerima organ donor) atau dari ibu ke bayinya melalui penularan vertical (selama kehamilan, kelahiran atau menyusui). AIDS (*acquired immune deficiency syndrome*) adalah penyakit komplikasi dari HIV. AIDS yaitu kumpulan penyakit yang paling banyak menjadi penyebab kematian.

3 Infeksi Menular Seksual yang Disebabkan oleh Jamur

Salah satu penyakit infeksi menular seksual yang disebabkan oleh jamur adalah kandidiasis. Kandidiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Candida Albicans*. Jamur ini merupakan saprofit yang pada keadaan biasa tidak menimbulkan keluhan gejala, tetapi pada keadaan tertentu menyebabkan gejala infeksi mulai dari yang ringan hingga yang berat (Ratih, 2013). Kandidiasis dapat memberikan gejala berupa gatal pada daerah genitalia gatal ini dapat menyebabkan iritasi di daerah bibir kemaluan dan berbau khas, akibat dari penyakit ini dapat mempermudah penularan HIV/AIDS

4 Infeksi Menular Seksual yang Disebabkan oleh Protozoa

Salah satu penyakit yang disebabkan oleh protozoa yaitu Trikomoniasis. Trikomoniasis ini merupakan penyakit infeksi alat genitalia yang disebabkan oleh protozoa parasit *trichomonas vaginalis* Gejala yang muncul akibat penyakit ini biasanya lekore (keputihan), pada vagina terdapat bintik-bintik kemerahan seperti strawberry. Masa inkubasi penyakit ini adalah 3-28 hari

D. Cara penularan infeksi menular seksual

- a. Darah
- b. Ibu hamil Kepada Bayinya
- c. Tato dan Tindik
- d. Sentuhan
- e. Cara Membersihkan Organ Genitalia.

E. Tanda dan gejala infeksi menular seksual

Gejala-gejala (*Symtomatic*) penyakit menular seksual yang mungkin muncul antara lain sebagai berikut (Suharjo, 2008):

- a. Keluar cairan (keputihan) yng tidak normal dari vagina atau penis. Pada wanita terjadi peningkatan keputihan. Warnanya bisa menjadi lebih putih, kekuningan, kehijauan, atau merah muda. Keputihan dapat berbau tidak sedap dan berlendir.
- b. Luka terbuka atau luka basah disekitar alat kelamin atau mulut. Luka tersebut dapat terasa sakit atau tidak.
- c. Tonjolan kecil-kecil (*Popules*) di sekitar alat kelamin. Kemerahan di sekitar alat kelamin.
- d. Rasa sakit di perut bagian bawah yang hilang timbul yang tidak berhubungan dengan menstruasi.

F. Cara pencegahan infeksi menular seksual

Meningkatkan Ketahanan Keluarga melalui pesan kunci :

- 1 A : *Abstinence* : Tdk berhub. Seksual sebelum menikah
- B : *Be faithfull* : Saling setia pd pasangan yg sah
- C : *Condom* : Gunakan kondom apabila salah satu pasangan beresiko terkena IMS atau HIV / AIDS
- D : *Drugs* : Hindari pemakaian Narkoba
- E : *Equipment* : Mintalah peralatan kesehatan yg steril

2. Kebersihan alat reproduksi

Menjaga kebersihan organ reproduksi dengan cara antara lain:

- a. Mencuci vagina setiap hari dengan cara membasuh dari arah depan (vagina) kebelakang (anus) secara hati-hati menggunakan air bersih yang langsung dari kran setiap setelah buang air dan mandi.
- b. Mengeringkan alat kelamin dengan handuk atau lap bersih, atau tisu setelah BAK dan BAB untuk menghindari suasana lembab yang dapat menyebabkan jamur mudah berkembang.

- c. Mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari. Celana yang digunakan harus terbuat dari bahan yang menyerap keringat dan tidak ketat karena dapat menyebabkan iritasi, penggunaan celana luar dan celana dalam yang ketat juga dapat meningkatkan kelembaban yang mendukung perkembangbiakan bakteri dan jamur patogen.
- d. Hindari bertukar pakaian dalam dan handuk karena hal ini dapat berpotensi menularkan penyakit.
- e. Dianjurkan mencukur rambut kemaluan secara berkala agar tidak berpotensi untuk ditumbuhi jamur dan kutu yang dapat menimbulkan rasa gatal karena Rambut yang tumbuh di daerah kemaluan dapat menjadi sarang mikroorganisme patogen apabila dibiarkan terlalu panjang.
- f. Saat menstruasi dianjurkan mengganti pembalut 4-5 kali sehari atau setelah buang air kecil dan mandi untuk menghindari jamur dan bakteri. Sebaiknya memilih pembalut yang berbahan lembut, dapat menyerap dengan baik, tidak mengandung bahan yang dapat menimbulkan alergi seperti parfum dan gel, dan melekat dengan baik pada pakaian dalam.
- g. Dianjurkan tidak menggunakan sabun antiseptic setiap hari dan secara berlebihan karena berbahaya bagi kesehatan vagina karena dapat merusak keseimbangan yang ada sehingga dapat memungkinkan terjadinya infeksi.

3 Mencegah transfusi darah yg belum di *screening*

4 Berhati-hati untuk menangani segala hal yg tercemar oleh darah segar

5 Mencegah pemakaian alat-alat tajam yang tidak steril

6 Segera memeriksakan diri bila timbul gejala-gejala IMS yg dicurigai.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah diadakan penyuluhan tentang infeksi menular seksual pada siswi diharapkan remaja dapat mengerti dan memahami tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS)

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan pemahaman mengenai Infeksi Menular seksual

- b. Meningkatkan kesadaran dan kemauan remaja dalam melakukan pencegahan IMS.

C. Sasaran

Remaja di SMP 1 Bulango Selatan

D. Materi (Terlampir)

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Video

F. Media

1. LCD
2. Laptop
3. PPT
4. Leaflet
5. Video

G. Jadwal Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan	Respon	Metode
Orientasi	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi salam dan berkenalan ▪ Menjelaskan kontrak waktu • Menjelaskan Tujuan Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab salam ▪ Bersedia mengikuti kegiatan • Mendengarkan dan memperhatikan 	Ceramah
Kerja	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang IMS Terkait : <ul style="list-style-type: none"> - Definisi - Penyebab - Jenis IMS - Tanda IMS - Faktor Resiko IMS - Pencegahan IMS 	Mendengarkan dan memperhatikan informasi yang dijelaskan	Ceramah
Terminasi	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kesempatan untuk bertanya ▪ Menjawab pertanyaan ▪ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan • Memberi salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Memperhatikan ▪ Mendengarkan penjelasan • Menjawab salam 	Ceramah dan tanya jawab

H. Rencana Evaluasi

a. Evaluasi dilaksanakan selama proses dan pada akhir kegiatan pendidikan kesehatan dengan memberikan pertanyaan secara lisan sebagai berikut:

1. Jelaskan kembali pengertian IMS
2. Jelaskan penyebab dari IMS
3. Menyebutkan tanda dan gejala dari IMS
4. Menyebutkan faktor risiko terkena IMS
5. Menyebutkan cara pencegahan dan pengobatan dari IMS

b. Kriteria evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a) Menyiapkan SAP
 - b) Menyiapkan materi dan media
 - c) Kontrak waktu dengan sasaran
 - d) Menyiapkan tempat
 - e) Menyiapkan pertanyaan
2. Evaluasi proses
 - a) Sasaran memperhatikan dan mendengarkan selama pendidikan kesehatan berlangsung
 - b) Sasaran aktif bertanya bila ada hal yang belum dimengerti
 - c) Sasaran memberi jawaban atas pertanyaan pemberi materi
 - d) Sasaran tidak meninggalkan tempat saat pendidikan kesehatan berlangsung
 - e) Tanya jawab berjalan dengan baik
3. Evaluasi hasil
 - a) Pendidikan kesehatan dikatakan berhasil apabila sasaran mampu menjawab pertanyaan 80 % lebih dengan benar
 - b) Pendidikan kesehatan dikatakan cukup berhasil / cukup baik apabila sasaran mampu menjawab pertanyaan antara 50 – 80 % dengan benar
 - c) Pendidikan kesehatan dikatakan kurang berhasil / tidak baik apabila sasaran hanya mampu menjawab kurang dari 50 % dengan benar.

LAMPIRAN 2 :

MATERI PENYULUHAN
Pencegahan Infeksi Menular Seksual



INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)



At least 1 IMS selalu menjangkiti seseorang yang aktif seksual.

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang penularannya terutama melalui hubungan seksual yaitu melalui vagina, penis, anal (dubur), oral (mulut). Namun ada juga yang ditularkan melalui



Darah dan jarum suntik



Dari ibu ke anak



Kebersihan organ reproduksi yang kurang baik

Penyebab Infeksi menular seksual

Infeksi menular seksual ini disebabkan oleh bakteri jamur, virus, parasit, dan protozoa.

Jenis-Jenis Infeksi Menular Seksual

1. Infeksi Menular Seksual Yang Disebabkan oleh Bakteri yaitu Gonore, Klamidia, Sifilis, dan Chancroid
2. Infeksi Menular Seksual yang disebabkan oleh virus Herpes Genital, Kutiloma Akuminata (Jengger Ayam), dan HIV/AIDS
3. Infeksi Menular Seksual yang disebabkan oleh jamur yaitu candidiasis
4. Infeksi Menular Seksual yang disebabkan oleh protozoa yaitu trikomoniasis

Cara Penularan Infeksi Menular Seksual

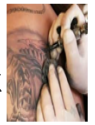


Hubungan seks (anal, oral, vaginal) yang tidak terlindung dengan orang yang telah terinfeksi IMS

Transfusi darah atau menggunakan jarum suntik secara bergantian



Melalui ibu hamil pengidap IMS pada janin yang dikandung atau bayi yang dilahirkan



Melalui jarum tato yang tidak steril.



Melalui organ reproduksi yang tidak bersih

Tanda Dan Gejala Infeksi Menular Seksual

1. Keluar cairan (keputihan) yang tidak normal
Pada wanita terjadi peningkatan keputihan. Warnanya bisa menjadi lebih putih, kekuningan, kehijauan, atau merah muda. Keputihan dapat berbau tidak sedap dan berlendir.
2. Luka terbuka atau luka basah disekitar alat kelamin atau mulut. Kemerahan di sekitar alat kelamin.
3. Rasa sakit di perut bagian bawah yang hilang timbul yang tidak berhubungan dengan menstruasi.

Pencegahan Infeksi Menular Seksual

Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pesan kunci (dikenal dengan singkatan "ABCDE").

A *Abstinensia* : Tidak melakukan hubungan seksual diluar nikah.

B *Be faithful* : Setia pada pasangan yang sah.

C *Condom* : Penggunaan kondom sebagai salah satu metode pencegahan IMS adalah alternatif terakhir yang harus dipilih jika metode A dan B tidak dapat dilakukan.

D *Drugs* :Hindari pemakaian narkoba. Khususnya yang menggunakan suntikan.

E *Equipment* : Mintalah peralatan kesehatan yang steril.

Pencegahan Melalui darah

Berhati-hati pada saat menangani segala hal yang tercemar oleh darah segar.



Pencegahan Dari Ibu ke Anak



Melakukan Pemeriksaan dan konseling ibu hamil. dan Pemberian obat antiretroviral bagi ibu hamil yang mengidap infeksi HIV.

Menjaga Organ Reproduksi

Menjaga kebersihan alat reproduksi karena ada jenis IMS yang dapat diderita tanpa melalui hubungan seksual misalnya keputihan yang diakibatkan oleh jamur.



Cara menjaga hygiene organ reproduksi:

1. mencuci vagina setiap hari dengan cara membasuh dari arah depan (vagina) kebelakang (anus) secara hati-hati menggunakan air bersih yang langsung dari kran setiap setelah buang air dan mandi.
2. Mengeringkan alat kelamin dengan handuk atau lap bersih, atau tisu setelah BAK dan BAB
3. Mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari. Celana yang digunakan harus terbuat dari bahan yang menyerap keringat dan tidak ketat

4. Hindari bertukar pakaian dalam dan handuk
5. Dianjurkan mencukur rambut kemaluan secara berkala agar tidak berpotensi untuk ditumbuhi jamur dan kutu
6. Saat menstruasi dianjurkan mengganti pembalut 4-5 kali sehari atau setelah buang air kecil dan mandi
7. Sebaiknya memilih pembalut yang berbahan lembut, dapat menyerap dengan baik, tidak mengandung bahan yang dapat menimbulkan alergi
8. Dianjurkan tidak menggunakan sabun antiseptic setiap hari dan secara berlebihan karena berbahaya bagi kesehatan vagina karena dapat merusak keseimbangan yang ada sehingga dapat memungkinkan terjadinya infeksi.

Memeriksa Diri Ke Pusat Pelayanan Kesehatan



Memeriksa diri segera bila ada gejala-gejala infeksi menular seksual yang dicurigai.


LAMPIRAN 3 : DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR KEGIATAN
PENYULUHAN KESEHATAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL

Hari / Tanggal : Rabu, 2-10-2016

Waktu : 10.00-11.00 WITA (60 menit)

Tempat : Aula smp-n 1 Bulango Selatan



No	Nama Siswa	Kelas	TTD
1	Serli Parno	IX-1	1
2	Alya Suleman	IX-1	2
3	Tiansi Suleman	IX-2	3
4	Arisri Daud	IX-2	4
5	Isra Suleman	IX-1	5
6	Asra Suleman	IX-2	6
7	Filya.w. Muda	IX-2	7
8	Iprelia Limbanadi	IX-2	8
9	Meri S huda	IX-2	9
10	Sukma wati ngareng	IX-2	10
11	Putri anjelina liony	IX-1.	11
12	Gunlali Djaraa	IX-1.	12
13	umyati lahabu	IX-1.	13
14	Aisa Brialeya	IX-2	14
15	Gustiari Kadir	IX-2	15
16	Salma parangi	IX-2	16
17	SRI DEVI abdulillah	IX-2	17
18	INDRI ADAM	IX-1	18
19	Sri Indah Navita sumi	IX-2	19
20	Sri yuliana Badu	IX-2	20
21	KARSum David	IX-2	21
22	Virna Saputari Lobi	IX-2	22
23	Samsia mustafa	IX-2	23
24	Fadhia duialo	IX-1	24



25	Rosalinda ali	IX ¹	25	<i>[Signature]</i>
26	Fidya manggopa	IX ¹	26	<i>[Signature]</i>
27	Nita Fuyuhyo	IX ¹	27	<i>[Signature]</i>
28	Faiad Achmad	IX ²	28	<i>[Signature]</i>
29	ALFAREZA.P. DEU	IX²	29	<i>[Signature]</i>
30	adrian humolungo	IX ²	30	<i>[Signature]</i>
31	AL GHIFARI H MAPPE	IX ²	31	<i>[Signature]</i>
32	MOHAMAD HAVIA SYARIF	IX ²	32	<i>[Signature]</i>
33	MOH. ADITIYA .S.P. CUITI	IX ¹	33	<i>[Signature]</i>
34	Schwik Ponaco	IX ¹	34	<i>[Signature]</i>
35	Supriadi Ngadiat	IX ¹	35	<i>[Signature]</i>
36	IPDIS GILANG	IX ²	36	<i>[Signature]</i>
37	ALFIAN HASIRU	IX ²	37	<i>[Signature]</i>
38	ZULRIKA BOBEL	IX ¹	38	<i>[Signature]</i>
39	RAHMAT LABI	IX ¹	39	<i>[Signature]</i>
40	ABD.KADIR GIONTO	IX ¹	40	<i>[Signature]</i>
41	Ronal Pakaya.	IX ¹	41	<i>[Signature]</i>
42	ABD RAHMAT YUSUF	IX ²	42	<i>[Signature]</i>
43	ALMUJAHIDIN ALI	IX ¹	43	<i>[Signature]</i>
44	RISKI BANTU	IX ²	44	<i>[Signature]</i>
45	SAHRUL WASILU	IX ²	45	<i>[Signature]</i>
46			46	
47			47	
48			48	
49			49	
50			50	
51			51	
52			52	
53			53	
54			54	
55			55	
56			56	
57			57	
58			58	

LAMPIRAN 4 : FOTO KEGIATAN

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SMP N 1 BULANGO SELATAN**

